

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitaan

Tujuan operasional pada penelitaan ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli melalui penerapan model *cooperative learning* di SMAN I Soreang, terutama untuk kelas X.

B. Fokus Yang Diteliti

Merujuk kepada tujuan penelitian di atas maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah implementasi model *cooperative learning* dalam pembelajaran permainan bolavoli di SMAN I Soreang.

C. Metode Penelitian

Sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang timbul dalam pendidikan jasmani. Peneliti berkeinginan untuk memperbaiki pembelajaran penjas pada pemahaman dalam pembelajaran bolavoli.

Penelitian tindakan kelas berdasarkan pendapat Hopkins (1993, hlm. 44) adalah:

Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang akan terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Perkiraan waktu yang dibutuhkan penelitian adalah tujuh bulan, yang dimulai dan direncanakan dari Bulan Mei 2015 sampai dengan Bulan Desember 2015.

Berikut adalah jadwal kegiatan penelitian, yang dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Penyusunan proposal skripsi	■	■	■												
2	Bimbingan proposal skripsi		■	■	■											
3	Seminar proposal skripsi			■												
4	Surat Keputusan (SK) judul skripsi				■	■	■									
5	Penulisan BAB I (Pendahuluan)					■	■	■								
6	Penulisan BAB II (Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis Tindakan)							■	■	■						
7	Penulisan BAB III (Metodologi Penelitian)									■	■	■				
8	Tindakan Penelitian											■				
9	Penulisan BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)													■		
10	Penulisan BAB V (Kesimpulan dan Saran)														■	■

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN I Soreang Kab. Bandung. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa kelas X IPA 6 tahun

pelajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa 36 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

E. Prosedur Penelitian

1. Observasi Awal

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi awal ini adalah mengamati kegiatan pembelajaran dan menganalisis masalah-masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Fokus masalah yang diteliti atau yang diobservasi meliputi: Dokumentasi, yaitu silabus pembelajaran, program tahunan dan semester, serta RPP guru penjas; Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, yaitu gaya/metode mengajar yang digunakan oleh guru, keadaan lingkungan sekolah, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran disekolah yang dijadikan tempat penelitian; Sarana dan prasarana, yaitu bolabasket, bolasepak, bolavoli, net, gawang, dll. (lengkap)

Data-data yang terkait dengan fokus penelitian dicatat dalam catatan lapangan yang dijadikan data untuk pembahasan dan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Data hasil pengamatan tersebut, yang berupa masalah-masalah yang teridentifikasi, selanjutnya dijadikan pembuatan pedoman perencanaan perbaikan dalam pembelajaran tahap berikutnya. Dalam penelitian ini, salah satu perencanaan yang dibuat oleh peneliti adalah RPP aktivitas pembelajaran bolavoli. Sesuai dengan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka RPP yang dibuat berorientasi pada implementasi model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran bolavoli.

2. Perencanaan (*Plan*)

Pada perencanaan dalam setiap tindakan dan siklus dibuat tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran aktivitas bolavoli, yaitu:

- a. Membuat rancangan RPP aktivitas permainan bola basket dengan implementasi gaya mengajar *cooperative learning*. Dalam pembuatan RPP peneliti perlu mempelajari beberapa hal, yaitu:
 - Permendikbud No.69 tahun 2013 mengenai kurikulum 2013.
 - Silabus pembelajaran yang ada disekolah.
 - Program pembelajaran yang ada disekolah.
 - Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).
- b. Mendiskusikan rancangan RPP dengan dosen pembimbing.
- c. Menjalin kerjasama dan kesepakatan dengan *observer*. Dalam hal ini, peneliti bekerjasama dengan Prayogi Guntara, S.Pd yang bertindak sebagai *observer* yang merupakan guru PJOK disekolah tempat pelaksanaan penelitian. Peneliti memberikan beberapa bahan dan tugas kepada *observer* yang berkaitan dengan implementasi gaya mengajar *cooperative learning*, yaitu:
 - Memberikan bahan/sumber bacaan mengenai hakikat gaya mengajar *cooperative learning*.
 - Memberikan bahan/sumber bacaan mengenai hakikat perilaku bekerjasama.
 - Mendiskusikan implementasi model pembelajaran *cooperative learning*.
 - Mendiskusikan keterkaitan antara sikap kerjasama dengan gaya mengajar *cooperative learning*.
 - Mencatat kegiatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
- d. Mempersiapkan peralatan yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.

3. Pelaksanaan (*Act*) dan Observasi (*Observation*)

Dalam tahap pelaksanaan sekaligus observasi, peneliti dan *observer* melaksanakan:

- a. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran aktivitas permainan bolavoli, dengan implementasi model pembelajaran *cooperative learning*, yang sudah dirancang dalam RPP.

- b. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul saat pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan. (terlampir)
- c. *Observer* dalam penelitian ini merupakan salah satu guru PJOK di sekolah. *Observer* bertugas untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran, mencatat kegiatan penelitian, dan mengisi lembar observasi.

4. Perbaikan (*Reflection*)

Refleksi merupakan tahapan yang dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mengevaluasi hasil-hasil atau respon dari tindakan yang telah dicatat dalam catatan lapangan. Tahap refleksi adalah bagian yang sangat penting dari PTK. Refleksi yang ditekankan adalah evaluasi diri peneliti selaku guru, yaitu berupa perubahan sebagai akibat tindakan yang dilakukan, proses refleksi ini juga dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Jika hasil refleksi sudah terlihat dampak yang diharapkan oleh peneliti, termasuk relevansi ketercapaian tujuan penelitian, maka disimpulkan penelitian tindakan kelas dianggap cukup.

F. Data Penelitian

1. Sumber Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Siswa-siswi kelas X IPA 6 di SMA Negeri I Soreang yang mengikuti pembelajaran PJOK dengan implementasi model pembelajaran *cooperative learning*.
- b. Guru/peneliti yang mengajar pembelajaran PJOK dengan implementasi model pembelajaran *cooperative learning*.
- c. Guru penjas/*observer* yang mencatat kegiatan selama pembelajaran.
- d. Lingkungan sekolah SMA Negeri I Soreang yang dijadikan tempat penelitian.

2. Jenis dan Alat Pengumpul Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif, yaitu:

a. Data Kualitatif, terdiri dari:

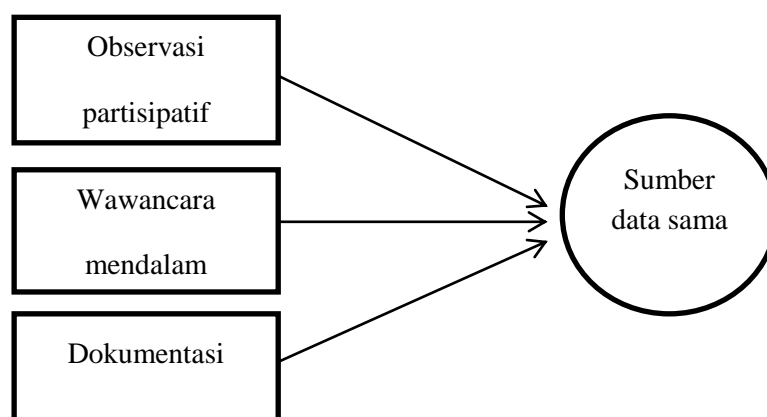
- RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Catatan lapangan
- Catatan observer
- Dokumentasi

b. Data Kuantitatif, terdiri dari:

- Lembar observasi penilaian siswa

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Triangulasi, sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Menurut Nasution (2014, hlm.15) bahwa “Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori”. Data yang digunakan berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Teknik Data Triangulasi

Menurut Susan Stainback (1988) yang dikutip oleh Nasution (2014, hlm. 330) menyatakan bahwa *“The aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Artinya tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dilihat bahwa menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.